

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Selama satu dekade terakhir ini siswa sekolah menengah atas (SMA) atau yang sederajat di Indonesia merasa khawatir saat akan menghadapi Ujian Nasional (UN) karena akhir dari masa pendidikan selama tiga tahun ditentukan oleh ujian nasional. Ujian nasional diselenggarakan oleh pemerintah pusat bertujuan untuk melihat kualitas pendidikan secara nasional dengan cara menetapkan nilai standar kelulusan yang berlaku secara nasional. Keputusan pemerintah yang menetapkan pelaksanaan UN ini mengakibatkan pola belajar siswa dan metode mengajar guru menjadi berubah. Siswa dimotivasi belajar agar mampu menjawab soal UN dengan cepat tanpa memahami konsep pada mata pelajaran yang diujikan pada UN tersebut. Keadaan yang demikian banyak menimbulkan kesalahan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran sains terutama kimia. Kesalahan pemahaman konsep dapat diketahui dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dirancang secara khusus untuk menguji pengertian tentang suatu materi yang telah dipelajari. Kesalahan pemahaman konsep dapat digunakan untuk mengembangkan metode dan strategi pengajaran yang efektif.

Kimia merupakan mata pelajaran yang banyak mempelajari konsep yang abstrak seperti pada materi laju reaksi sebagian besar peserta didik sulit memahami orde reaksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi. Sebagian siswa memahami bahwa orde reaksi itu hanya berpengaruh pada besarnya

konsentrasi dalam laju reaksi dan mereka memahami pula bahwa luas permukaan sentuhan sesuai dengan konsep matematika.

Materi laju reaksi pada dasarnya memerlukan pengetahuan dan pemahaman konsep dasar yang kuat karena cakupan materinya sangat luas meliputi penentuan persamaan reaksi, orde reaksi, tetapan laju reaksi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi. Begitu pentingnya materi ini tidak hanya ditunjang dengan konsep, melainkan dengan percobaan-percobaan karena seringkali terjadi kesalahan pemahaman konsep pada siswa apabila suatu konsep yang dijelaskan tidak sesuai dan tidak disertai dengan percobaan. Berdasarkan hasil observasi dan keterangan dari Warny Badu yang merupakan salah seorang guru kimia di salah satu SMA yang ada di Kota Gorontalo berkaitan dengan masalah tersebut, pada pembelajaran kimia juga ditemukan keragaman masalah yaitu 1) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang, 2) Siswa jarang mengajukan pertanyaan, meskipun guru sudah memberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang dipahami, 3) Keaktifan dalam mengerjakan dan memahami soal-soal latihan pada poses pembelajaran juga masih kurang. Dalam proses pembelajaran kimia kemampuan siswa dalam mengikuti dan menerima materi kimia perlu diperhatikan dengan sungguh-sungguh, mengingat materi kimia tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Konsep kimia tersusun secara sistematis mulai dari konsep yang paling sederhana sampai konsep yang paling kompleks sehingga memerlukan kemampuan penalaran yang tinggi bagi siswa untuk memahaminya.

Untuk itu perlu dilakukan pengkajian terhadap permasalahan ini, yang dapat dilakukan dengan salah satu cara, yaitu identifikasi kesalahan pemahaman konsep siswa pada materi laju reaksi sehingga dapat diketahui bentuk kesalahan pemahaman konsep yang terjadi pada siswa khususnya pada materi laju reaksi.

Begitu pentingnya identifikasi kesalahan pemahaman konsep tidak luput dari manfaat yang kemudian dapat menjadi rujukan dan tolak ukur suatu proses pembelajaran kimia, mengingat kimia merupakan mata pelajaran yang memiliki cakupan materi sangat luas yang di dalamnya terdapat konsep yang saling berkaitan di setiap materinya.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan formulasi judul “Identifikasi Kesalahan Pemahaman Konsep Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo pada Pokok Bahasan Laju reaksi”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Siswa sering merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal laju reaksi.
2. Masih rendahnya pemahaman konsep siswa dalam memahami materi laju reaksi dan materi laju reaksi sering muncul di Ujian Nasional.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah gambaran pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan

soal-soal laju reaksi ?

2. Berapa banyak siswa yang memiliki pemahaman konsep yang baik dalam menyelesaikan soal-soal laju reaksi ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal-soal laju reaksi.
2. Mengetahui pemahaman konsep siswa yang baik dalam menyelesaikan soal-soal laju reaksi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam mengidentifikasi kesalahan pemahaman siswa serta menjadi acuan untuk mengembangkan penanaman pemahaman konsep kepada siswa ketika telah menjadi pendidik.
2. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kimia tentang suatu alternatif mengukur pemahaman konsep siswa pada suatu materi yang telah diajarkan.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk memanfaatkan pemahaman konsep yang dimilikinya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.